

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat terpengaruh dari perkembangan TIK. Karena TIK dapat memungkinkan penerapan berbagai cara untuk menjadi pembelajaran yang lebih efisien dalam dunia pendidikan (Suswanto, Yunarti, & Adesti, 2021). TIK mempunyai fungsi dalam sektor pendidikan, salah satunya adalah teknologi sebagai ilmu pengetahuan yang wajib dikuasai oleh siswa untuk dapat mengikuti arus perkembangan zaman (Salsabila & Agustian, 2021). Jika dapat mengupayakan dan penggunaan TIK secara optimal, maka dapat mempercepat kemajuan perkembangan dalam dunia pendidikan negara Indonesia sehingga dapat bersaing dengan negara lain.

Salah satu produk atau gawai hasil dari perkembangan TIK yang sudah banyak bermunculan dan dapat digunakan dengan mudah serta efisien adalah *smartphone*. *Smartphone* memiliki layar sentuh pada satu perangkat dapat digunakan untuk berbagai hal seperti kemudahan akses dalam perolehan informasi, penggunaan aplikasi untuk berkomunikasi jarak jauh, hiburan, hingga sebagai sarana pendidikan (Basit, Purwanto, & Kristian, 2022). Salah satu inovasi aplikasi yang dikembangkan untuk *smartphone* dalam perolehan informasi serta komunikasi jarak jauh dalam berinteraksi sosial adalah media sosial Tiktok. Aplikasi media sosial Tiktok yang saat ini banyak dipakai oleh masyarakat adalah sebuah *platform* berbasis digunakan pada *smartphone* yang dikembangkan oleh perusahaan *ByteDance* berbasis video pendek dengan tampilan video portrait/vertikal yang memungkinkan menarik perhatian pengguna melalui berbagai fitur yang ada di dalamnya, serta penggunaan maupun pengoperasiannya secara efisien dan praktis. Tiktok menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan atau disebut sebagai *Artificial Intelligence* (AI) untuk menghadirkan pengalaman personalisasi konten video yang optimal yang ditayangkan kepada pengguna, sehingga telah menarik perhatian banyak pengguna, dari golongan kaum muda hingga kaum orang tua (Mubarak, 2025).

Tiktok merupakan salah satu dari berbagai *platform* media sosial berbasis *smartphone* yang saat ini sangat banyak dan diminati oleh masyarakat, terutama di negara Indonesia. Berdasarkan data dari Statista (Statista, 2025), negara Indonesia menduduki peringkat ke dua sebagai pengguna aplikasi Tiktok terbanyak per bulan Februari tahun 2025 dengan jumlah penggunanya adalah 107,7 juta pengguna. Jika melihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS, 2025), per bulan Juni 2025 saat ini jumlah penduduk negara Indonesia yaitu berkisar 284.438.800 jiwa. Maka, ada 62,13% pengguna Tiktok dari total keseluruhan penduduk Indonesia saat ini, sehingga lebih dari populasi di Indonesia telah memakai sosial media Tiktok. Berdasarkan data dari Databoks (Databoks, 2023), untuk kategori remaja dengan rentang usia 13-17 tahun dengan proporsi 14,4% pengguna Tiktok. Untuk kategori remaja dengan rentang usia 13-17 tahun adalah usia pelajar di Indonesia yang menduduki bangku SMA/ sederajat. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada sekitar 15.508.800 pelajar dengan usia 13-17 tahun yang telah menggunakan aplikasi Tiktok dari total pengguna Tiktok se-Indonesia.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga, matematika sangat berperan dalam kemajuan pendidikan. Dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, matematika tidak lepas diajarkan kepada setiap individu. Namun, karena karakteristik matematika yang abstrak, sering kali membuat peserta didik merasa kesulitan untuk memahami konsep hingga prosedur dalam matematika (Suryati & Krisna, 2021). Pembelajaran adalah bagian dari proses pendidikan, dimana terjadinya interaksi antara siswa dengan pendidik atau guru, sumber belajar yang terjadi pada lingkungan belajar, yang mempunyai suatu tujuan sehingga terjadinya proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa. Semua unsur di dalam lingkungan belajar tersebut saling mempengaruhi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan secara efektif, termasuk komponennya adalah siswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa harus dapat berpartisipasi secara aktif. Keaktifan siswa diwujudkan dalam pembelajaran matematika untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal (Rahman, 2018). Salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah tercapainya prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah salah satu tujuan penting karena prestasi belajar

sebagai bentuk pencapaian dari proses siswa selama pembelajaran berlangsung yang berupa nilai maupun skor. Hal ini menjadi gambaran tingkat keberhasilan selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung (Sativa & Purwanto, 2022).

Keaktifan siswa berkaitan erat dengan karakteristik masing-masing siswa. Dikarenakan karakteristik siswa yang berbeda, maka kemampuan dalam pembelajaran matematika masing-masing siswa pun berbeda-beda. Salah satu faktor yang dibutuhkan oleh siswa pada saat pembelajaran matematika adalah konsentrasi belajar matematika. Konsentrasi belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung dalam jangka waktu tertentu pada pembelajaran matematika. Hambatan dalam konsentrasi belajar matematika muncul dikarenakan siswa merasa kesulitan untuk memahami konsep dan pembelajaran matematika sehingga menciptakan keterbatasan pada siswa akan konsentrasi atau pemusatan perhatian siswa pada pembelajaran matematika (Itsar, Afifah, & Purrani, 2023). Bila hambatan tersebut muncul, dapat berakibat pencapaian prestasi belajar yang kurang baik.

Media sosial Tiktok memiliki dampak yang kompleks pada dunia pendidikan. Dampak positifnya adalah Tiktok dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan terkait pendidikan karakter maupun pembelajaran secara daring terhadap siswa. Kontribusi pendidikan karakter seperti konten yang bersifat menginspirasi, memberikan informasi-informasi terkait pendidikan, dan sosial (Mubarak, Jumaidi, & Satrio, 2024). Konten kreator Tiktok yang saat ini aktif memberikan informasi pendidikan hingga pembelajaran matematika secara daring kepada penonton adalah Jerome Polin dan Mbah Guru Matematika. Dalam setiap video maupun live video yang dibuatkan oleh kedua konten kreator tersebut memberikan motivasi dan pembelajaran secara daring seperti tips dan triknya agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar matematika.

Namun, Tiktok juga mempunyai dampak negatif terhadap pendidikan. Hal ini menjadi tantangan karena Tiktok banyak terdapat konten yang kurang bermoral, tidak mendidik, hingga mengandung unsur kekerasan (Mubarak, Jumaidi, & Satrio, 2024). Selain itu, jika siswa selaku pengguna Tiktok terlalu sering dan durasi akses Tiktok lama, maka berdampak pula pada penurunan konsentrasi belajar matematika

(Rahmawati, 2023). Bila penurunan konsentrasi belajar matematika terjadi pada siswa, maka akan berdampak pada prestasi belajar yang menjadi pencapaian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa penelitian berkaitan dengan penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi siswa terhadap prestasi belajar siswa yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, et al., 2025) dengan uji korelasi pearson menghasilkan koefisien korelasi sebesar $-0,672$ ($p < 0,01$) yang mengindikasikan hubungan negatif yang kuat dimana semakin tinggi frekuensi penggunaan media sosial, semakin rendah kemampuan konsentrasi selama belajar. Adapun penelitian yang dilakukan (Syarif & Kalsum, 2021) yang menghasilkan nilai signifikansi antara komunikasi efektif media sosial Tiktok $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka terdapat pengaruh variabel bebas komunikasi efektif dalam media sosial Tiktok terhadap prestasi belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sativa & Purwanto, 2022) menunjukkan bahwa uji t dengan hasil sebesar $4,528 > 1,982$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan nilai signifikansi berada pada daerah H_a , yang berarti konsentrasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dari contoh ketiga penelitian yang disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media sosial Tiktok, konsentrasi belajar terhadap, dan prestasi belajar matematika.

Setelah melakukan wawancara (pra penelitian) di SMK PGRI 02 Jambi, ada beberapa point yang didapat terkait penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil dari wawancara kepada guru matematika adalah hampir semua siswa termasuk siswa kelas X di SMK PGRI 02 Jambi memakai *smartphone* dan media sosial Tiktok. Ditambah dengan hasil wawancara kepada guru wakil bidang Humas, menyatakan bahwasanya pada kurikulum baru di tahun ini akan ada mata pelajaran baru yaitu pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)* yang memang berkaitan dengan Tiktok dan pembelajaran *coding* secara sederhana. Selain itu, hasil wawancara dengan guru matematika berkata pada saat pembelajaran matematika, siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* untuk mencari sumber belajar maupun variasi solusi permasalahan matematika dari sumber dimanapun,

termasuk Tiktok. Oleh karena itu, siswa dapat memberikan ide yang lebih bervariasi dalam memberikan solusi dari permasalahan matematika. Namun, kembali lagi bagaimana guru dapat menguasai kelas dan membuat siswa konsentrasi pada pembelajaran matematika. Karena, terkadang didapati siswa tidak konsentrasi pada saat pembelajaran matematika, seperti melakukan *scrolling* video Tiktok. Dan karena masing-masing karakteristik siswa yang berbeda, maka hasil prestasi belajar siswa bervariasi dari yang tinggi, sedang dan rendah, tergantung siswa menggunakan *smartphone* beserta aplikasi tersebut dengan maksud dan tujuannya. Hasil wawancara dengan siswa, bahwasanya mereka memang sering menggunakan *smartphone*, terkhususnya aplikasi Tiktok sebagai media hiburan dan sumber informasi. Namun, terkadang mereka tidak konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan mereka merasa jenuh pada saat dikelas, jadi mereka menonton video Tiktok agar dapat menghilangkan rasa jenuh tersebut.

Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya. Peneliti memiliki tujuan agar guru dan siswa dapat lebih bijak dalam segi mengatur waktu dan konten video yang dilihat dalam penggunaan media sosial Tiktok dikarenakan semakin banyaknya konten-konten yang kurang berpendidikan yang muncul di beranda pengguna Tiktok dan rasa candu untuk *scrolling* video. Maka solusi yang akan ditawarkan pada penelitian ini adalah peneliti akan melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Konsentrasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas X SMK PGRI 02 Jambi.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial Tiktok di negara Indonesia mencapai 62,13% dari total penduduk, dengan 14,4% nya adalah pengguna Tiktok pada kalangan pelajar berusia 13-17 tahun.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hampir seluruh siswa termasuk siswa kelas X di SMK PGRI 02 Jambi menggunakan *smartphone* dan media aplikasi Tiktok.

3. Rendahnya konsentrasi belajar matematika siswa menyebabkan menurunnya prestasi belajar matematika siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMK PGRI 02 Jambi.
2. Penggunaan media sosial Tiktok pada saat di luar jam pembelajaran berlangsung.
3. Penggunaan media sosial Tiktok menggunakan video konten matematika dari @jeromepolin98 dan @mbahgurumatematika.
4. Konsentrasi belajar yang dimaksud adalah konsentrasi belajar matematika.
5. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dari uraian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok oleh siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika siswa secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa?
4. Berapa besar persentase pengaruh penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok oleh siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika siswa secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa.
4. Untuk mengetahui besar persentase pengaruh penggunaan media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini mendapatkan manfaat untuk dunia pendidikan, terkhususnya dalam bidang matematika. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membangun keinginan serta kesadaran siswa akan pentingnya konsentrasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika. Dalam hal penggunaan media sosial Tiktok, penelitian ini mengharapkan agar siswa dapat membatasi dalam penggunaan media sosial Tiktok yang dapat bersifat negatif, serta siswa dapat menggunakan media sosial Tiktok secara bijak dan positif.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan solusi akan permasalahan pendidikan yang terjadi serta gambaran kepada guru di sekolah, terkhususnya guru matematika, seberapa besar pengaruh media sosial Tiktok dan konsentrasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada masyarakat, terkhususnya masyarakat di luar lingkungan sekolah dan orang tua siswa, akan pentingnya mengontrol penggunaan media sosial Tiktok agar tidak terlalu berlebihan kepada siswa dan juga penggunaan media sosial Tiktok secara bijak dan positif.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang konsentrasi belajar matematika siswa dan prestasi belajar matematika siswa, serta penggunaan media sosial Tiktok yang saat ini menjadi trend di kalangan masyarakat yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

1.7 Asumsi

Anggapan dasar (asumsi) yang diyakini kebenarannya oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengisi angket secara jujur sesuai apa yang dialami oleh siswa itu sendiri secara nyata.
2. Konsentrasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika adalah dua faktor penting yang muncul dari siswa.
3. Prestasi belajar matematika adalah cerminan dari siswa pada pembelajaran matematika untuk satu capaian belajar.

